

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pembuatan karya ini banyak proses-proses yang dialami. Banyak pelajaran yang diambil oleh penulis mulai dari proses mendesain, membatik hingga menjahit. Proses pembuatan karya yang terinspirasi dari Kawah Sikidang dan motif batik klasik sebagai sumber ide, mendesain karya, mendesain motif, memola, mencanting, menjahit, dan menjadi hasil karya.

Desain karya yang dibuat penulis, dirasa tepat karena penempatan motif pada busana secara simetris atau beraturan. Desain busana juga dirasa tepat dengan model busana yang sedang digemari anak remaja sekarang ini, serat perpaduan dengan kain jenis lain. Berbagai kendala ditemui pada setiap pembuatan karya, seperti cuaca yang tidak stabil ketika melakukan pewarna batik dan juga pada saat menjahit pada bagian sambungan pecah pola harus sesuai agar hasilnya tidak buruk dan ada baiknya kita pandai-pandai dalam menyikapi dengan membuat langkah-langkah yang harus diambil dalam proses dengan rinci dan cermat.

B. Saran

Beberapa saran yang penulis ajukan sebagai bahan pertimbangan untuk menciptakan karya busana *cocktail* jika ingin mewujudkan benda fungsional lebih baik terjun ke lapangan agar menemukan ide bentuk dan

fungsinya yang sesuai gaya yang diminati masyarakat. Dalam pembuatan busana *cocktail* tentunya banyak hal yang harus dipersiapkan terutama kendala-kendala dalam proses pembuatan itu sendiri karena sulit ditebak dan diperkirakan. Setiap kain yang dimiliki daya serap warna itu berbeda-beda dan akan menghasilkan warna yang tidak sesuai dengan yang diinginkan dalam proses pembuatan batik. Tentunya membutuhkan pengalaman dan eksperimen yang berulang-ulang serta waktu yang cukup, sehingga dapat menghasilkan karya yang semaksimal mungkin dan sesuai dengan yang diinginkan. Dalam menciptakan karya seni maupun fungsional yang memiliki mutu serta nilai keindahan, hendaknya jangan memaksakan diri untuk menciptakan karya diluar kemampuan yang dimiliki. Berekspresi dan bereksperimen melalui karya adalah awal untuk menambah pengalaman, wawasan, serta dapat menemukan sesuatu yang baru dalam dunia seni.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Firdaus, Iqra'. Inspirasi-Inspirasi Menakjubkan Ragam Kreasi Busana. Jogjakarta: DIVA Press.
- Chodiyah, dan Zaman, MohAlim. 2001. *Desain Mode Tingkat Dasar*. Jakarta: Meutia Cipta Sarana.
- Djoemena, Nian S. 1990. *Batik dan Mitra Batik Its Kinds*. Jakarta: Djembatan.
- Hasanah, Dra, Uswatun, M.Si, Prabawati, Dra. Melly, dan Noerhayanto, Muchamad, Spd. 2001. *Menggambar Busana*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kusrianto, Adi. 2013. *Batik Filosofi, Motif & Kegunaan*. Yogyakarta: Hak Cipta.
- Kusrianto, adi. 2013. *Batik-Filosofi, motif, dan kegunaan*. Yogyakarta : Hak cipta.
- Moeliono, Anton M. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Musman, Asti dan Ambar B. Arini. 2011. *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta. Hak Cipta.
- Poespo, Goet. 2000. *Teknik Menggambar Mode dan Busana*. Yogyakarta: Kanisius
- Soekamto, C. 1982. *Batik dan Membatik*. Jakarta. Akadoma.
- Victoria, Dian. 2012. *Spirit Of Cocktail*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

WEBTOGRAFI

- <https://au.pinterest.com/>, diakses (22.20 wib), Kamis 16 Februari 2017
- <https://au.pinterest.com/pin/564498134513878708/>, diakses (22.22 wib), Kamis 16 Februari 2017
- <https://rayendrablog.wordpress.com/2013/4/28/letak-geografis-dataran-tinggi-dieng/>, diakses wib), Senin 20 Februari 2017
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Dieng>, diakses (20.30 wib), Senin 20 Februari 2017